

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang masyarakat pada bulan Maret 2020. Terkonfirmasi pada akhir bulan Desember 2020 di Indonesia sudah sebanyak 4.142.183 jiwa dengan kematian 657.948 jiwa (Rusman, Umar and Majid, 2021). Kasus pada tanggal 3 Agustus 2021 di laporkan sebanyak 3.496.700 kasus positif yang terkonfirmasi (Kemenkes RI, 2021). Tingginya kasus kematian menyebabkan Indonesia menduduki angka mortalitas akibat Covid-19 tertinggi di kawasan Asia Tenggara sebesar 8,9%. Begitu juga pada kasus covid di kabupaten Cilacap terkonfirmasi sebanyak 263 pada 2 Maret 2022, dan pada kecamatan kesugihan sebanyak 10 orang terkonfirmasi positif covid (<https://covid19.go.id/>).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menjadi komorbid dalam kasus Covid-19. Penyakit komorbid merupakan penyakit penyerta atau penyakit bawaan yang dapat memperburuk keadaan infeksi Covid -19 dan dapat menurunkan sistem imun. Jika dilihat dari hasil reset kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2018) angka hipertensi di Jawa Tengah sebanyak 12,90%, begitu juga di kabupaten Cilacap, hasil riset tahun 2021 data menurut dinas Kesehatan kabupaten Cilacap sebanyak 549.480 pasien hipertensi yang mendapat pelayanan terutama pada kecamatan Kesugihan, hasil survey pada tahun 2021 tercatat pada kecamatan Kesugihan terdapat 7.277 dan survey menurut hasil survey yang tercatat pada Puskesmas Kesugihan 1 terdapat 308 pasien.

Menurut penelitian (Rini, 2020) faktor psikologis dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah. faktor psikologis merupakan tingkat kecemasan, dan tingkat stres yang tinggi. Kecemasan (ancietas) bisa berdampak lebih lanjut jika tidak ditangani dengan baik sehingga dapat menimbulkan masalah kecemasan lain yaitu tentang penyakit tambahan pada diri pasien atau munculnya hipertensi setelah memiliki penyakit lainnya seperti Diabetes Melitus dengan komorbid hipertensi bahkan Covid dengan comorbid hipertensi marak terjadi di tahun 2020. kecemasan inilah yang akan memperburuk keadaannya. Oleh karena itu dalam penelitian (Kartika, Subakir and Mirsiyanto, 2021) kecemasan harus mendapat penanganan yang tepat yaitu dengan dilakukan tindakan farmakologi dan nonfarmakologi, salah satu yang dapat mengatasi kecemasan dengan tindakan nonfarmakologis yaitu dengan meningkatkan spiritualitas.

Spiritualitas merupakan hal yang bersifat kerohanian secara fisik maupun material. Spiritual juga merupakan bagian yang paling dominan dalam mengatasi kesehatan dan kesejahteraan setiap orang, pada dasarnya spiritual mempunyai konsep agama, tingkah laku, dan banyak juga dihubungkan dengan faktor fisik dan psikologi (Saputri *et al.*, 2019). Spiritual juga merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi kecemasan pada pasien yang menderita hipertensi. Pelayanan spiritualitas dilakukan oleh rohaniawan namun selama ini belum ada yang mengevaluasi sejauh mana hubungan antara spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan comorbid hipertensi.

Dari uraian di atas maka penulis mendapat ide untuk melakukan penelitian tentang hubungan spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi dimasa pandemi covid di wilayah kerja puskesmas kesugihan 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka akan timbul permasalahan sebagai berikut : “Adakah hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di masa pandemi covid di wilayah kerja puskesmas kesugihan 1 ? “

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran sepiritualitas pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas Kesugihan 1.
2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada pasien hipertensi pada masa pandemi covid di wilayah kerja puskesmas Kesugihan 1.
3. Menganalisis hubungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi pada masa pandemi covid di wilayah kerja puskesmas kesugihan

D. Urgensi

1. Hipertensi penting untuk di kontrol.
2. Meminimalkan tingkat kecemasan sebagai faktor tinggi rendahnya tekanan darah.
3. Meningkatkan spiritualitas sebagai faktor penurun tingkat kecemasan

E. Target penelitian

Pasien hipertensi yang ada di puskesmas kecamatan Kesuguhan 1

F. Kontribusi Penelitian

Spiritual menjadi salah satu alternatif untuk menurun tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di masa pandemi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pasien dapat meningkatkan spiritualitas untuk membantu mengontrol kecemasan sehingga dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas kesugihan 1, dan dapat menerapkan spiritualitas di kehidupan sehari hari.

G. Luaran

1. Artikel Ilmiah : Kesehatan Al-Irsyad SINTA 4
2. Metode ini dapat mengontrol tekanan darah serta dapat mengingatkan kepada masyarakat untuk meningkatkan spiritualitas sehingga dapat mengontrol kecemasan pasien.

H. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka mengenai hubungan spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi di masa pandemi covid di wilayah kerja puskesmas kesugihan 1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan tingkat kecemasan pada pasien hipertensi.

b. Bagi Pasien Hipertensi

Mendapatkan informasi tentang mengurangi kecemasan pada masa pandemi juga pada penyakit hipertensi agar tidak meningkat dan untuk mengetahui dampak spiritualitas terhadap tingkat kecemasan.

